

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN ALUN
ALUN BERDASARKAN PERSEPSI DAN
KETERSEDIAAN FASILITAS SEBAGAI RUANG
PUBLIK
DI PERKOTAAN ATAMBUA, KABUPATEN BELU**

**Disusun Oleh :
CLAUDIUS RIVALDO LAUSAKA TUTU
(1824018)**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH
DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN ALUN ALUN BERDASARKAN PERSEPSI DAN KETERSEDIAAN FASILITAS SEBAGAI RUANG PUBLIK DI PERKOTAAN ATAMBUA

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh :
Claudiusn Rivaldo Lausaka Tutu
18.24.018

Menyetujui,

Pembimbing I

Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST.,Msi

Pembimbing II

Annisaa H. Imadudina, ST., MSc

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



LEMBAR PENGESAHAN

ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN ALUN ALUN BERDASARKAN PERSEPSI DAN KETERSEDIAAN FASILITAS SEBAGAI RUANG PUBLIK DI PERKOTAAN ATAMBUA

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Pengaji Sidang Skripsi

Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Senin

Tanggal : 29 Januari 2024

Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah Dan Kota S-1

Disusun Oleh :
Claudius Rivaldo Lausaka Tutu
18.24.018

Disahkan Oleh :

Pengaji I

Pengaji II

Pengaji III

Dr. Ir. Maria C. Endarwati, MIUEM Endratno B. Santosa, ST., MT Widivanto H. S. Widodo, ST., MSC

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Ir. Maria Christina Endarwati, MIUEM

NIPKT 1031200455

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Claudius Rivaldo Lausaka Tutu
NIM : 18.24.018
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Arahan Pengembangan Kawasan Alun – Alun berdasarkan persepsi dan Ketersedian Fasilitas Sebagai Ruang Publik diperkotaan Atambua, Kabupaten Belu

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,

Yang Membuat Pernyataan



Claudius Rivaldo Lausaka Tutu

18.24.018

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah Dan Kota :

Nama : Claudius Rivaldo Lausaka Tutu
NIM : 1824018
Hari/tanggal : Senin 29 Januari 2024
Judul Skripsi : Arahan Pengembangan Alun-Alun Berdasarkan Persepsi
Dan Ketersediaan Fasilitas Sebagai Ruang Publik
DiPerkotaan Atambua, Kabupaten Belu

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Perbaiki Autput Penelitian'
2. Tujuan dan Sasaran
3. Detaillkan Kondisi eksisting Skala
4. Cara membuat arahan

Malang, Senin 29 Januari 2024
Pengudi I



Dr. Ir. Maria C. Endarwati, MIUEN

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tingkat Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota :

Nama	: Claudius Rivaldo Lausaka Tutu
NIM	: 1824018
Hari/tanggal	: Senin/29 Januari 2024
Judul Skripsi	: Arahan Pengembangan Kawasan Alun-Alun Berdasarkan Persepsi Dan Ketersediaan Fasilitas Sebagai Ruan Publik Di Perkotaan Atambua, Kabupaten Belu

Terdapat kekurangan yang meliputi :

- Identifikasi Pada Setiap Sasaran

Malang, Senin 29 Januari 2024
Penguji II



Endratno Budi Santosa, ST., MT

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah Dan Kota :

Nama : Claudius Rivaldo Lausaka Tutu
NIM : 1824018
Hari/tanggal : Senin/29 Januari 2024
Judul Skripsi : Arahan Pengembangan Kawasan Alun-Alun
Berdasarkan Persepsi Dan Ketersediaan Fasilitas
Sebagai Ruang Publik Di Perkotaan Atambua,
Kabupaten Belu

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Apakah persepsi harus jadi pertimbangan utama
2. Fasilitas alun-alun teori bagaimana menyuaikannya

Malang, Senin 29 Januari 2024

Penguji III



Widiyanto H. S. Widodo, ST., MSc

**ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN ALUN-ALUN
BERDASARKAN PERSEPSI DAN KETERSEDIAAN FASILITAS
SEBAGAI RUANG PUBLIK DI PERKOTAAN ATAMBUA,
KABUPATEN BELU**

**Claudius Rivaldo Lausaka Tutu, Ardiyanto Maksimilianus Gai, dan
Annisa Hamidah Imaduddina**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil
Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang
Jalan Bendungan Sigura-Gura No.2 Malang
Email: claudiusrividolausakatutu@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan alun-alun merupakan salah satu bentuk ruang terbuka publik yang berfungsi sebagai tempat berkumpul dan bersosialisasi, serta memiliki nilai filosofis yang erat dengan masyarakat. Namun dilihat dari kondisi eksisting pada kawasan alun-alun perkotaan Atambua, Kabupaten Belu, masih terdapat permasalahan yang belum mencapai indikator keberhasilan yang sesuai. Setelah ditinjau dari berbagai aspek, maka permasalahan yang ada ialah rendahnya persepsi pengujung terhadap kawasan alun-alun perkotaan Atambua, dikarenakan kurangnya fasilitas serta terdapat berbagai masalah yang ada didalamnya, yakni disfungsional fungsi kawasan alun-alun perkotaan Atambua sebagai ruang terbuka publik. Tentunya, hal-hal tersebut menganggu aktivitas pengunjung yang hendak memanfaatkan fungsi kawasan alun-alun sesuai dengan peruntukan fungsinya. Penelitian ini menggunakan mix method, yang kemudian data diolah dalam bentuk angka, yang dijabarkan dalam tabel dan grafik, sebagai hasil persepsi dari setiap responden yang dimintai keterangannya akan kondisi dan ketersediaan fasilitas pada kawasan alun-alun perkotaan Atambua, Kabupaten Belu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas serta pemanfaatan fungsional dari kawasan alun-alun, sangat mempengaruhi persepsi pengunjung. Sehingga, arahan penataan kawasan alun-alun perkotaan Atambua, Kabupaten Belu sangat diperlukan, guna menata kawasan alun-alun agar sesuai dengan peruntukan fungsinya sebagai ruang publik.

Kata Kunci : *Kawasan alun-alun, arahan pengembangan, persepsi, ketersediaan fasitas*

**DIRECTIONS FOR DEVELOPMENT OF THE SQUARE AREA
BASED ON PERCEPTION AND AVAILABILITY OF FACILITIES AS
PUBLIC SPACES IN ATAMBUA URBAN, BELU DISTRICT**

**Claudius Rivaldo Lausaka Tutu , Ardiyanto Maksimilianus Gai, and
Annisa Hamidah Imaddudina**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil
Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang
Jalan Bendungan Sigura-Gura No.2 Malang
Email: claudiusrivaldolausakatutu@gmail.com

ABSTRACT

The square area is a form of public open space that functions as a place to gather and socialize, and has philosophical values that are close to the community. However, judging from the existing conditions in the Atambua urban square area, Belu Regency, there are still problems that have not yet reached the appropriate indicators of success. After reviewing various aspects, the problem that exists is the low perception of visitors towards the Atambua urban square area, due to the lack of facilities and various problems therein, namely the dysfunctional function of the Atambua urban square area as a public open space. Of course, these things disrupt the activities of visitors who want to utilize the function of the square area in accordance with its intended function. This research uses a mix method, where the data is then processed in the form of numbers, which are described in tables and graphs, as a result of the perception of each respondent who was asked for information regarding the condition and availability of facilities in the Atambua urban square area, Belu Regency. The research results show that the availability of facilities and the use of functions in the square area greatly influences visitors' perceptions. Thus, direction for the arrangement of the Atambua urban square area, Belu Regency is very necessary, in order to organize the square area so that it is in accordance with its designated function as a public space.

Keywords: *Square area, development direction, perception, availability of facilities*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya berkat dan anugerah-Nya yang terus dilimpahkan tanpa henti sehingga Tugas Akhir penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Judul yang diangkat kali ini adalah untuk memberikan solusi kepada pemerintah terkait dengan Konsep pengembangan Alun-Alun sebagai ruang publik diperkotaan Atambua, kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dibuat untuk sebagai tahapan dalam penyusunan tugas akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan Tugas Akhir penelitian ini yang berjudul “Arahan pengembangan Alun –alun berdasarkan persepsi dan ketersediaan fasilitas sebagai ruang publik di perkotaan Atambua kabupaten Belu provinsi nusa tenggara timur”, yang telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis bermaksud menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya kepada bapak Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., Msi selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Annisaa Hamidah Imaduddina, ST., MSc Selaku Dosen Pembimbing II dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat menginginkan kritik dan saran dari semua pihak agar menjadi bahan masukan dalam penulisan karya ilmiah pada waktu yang akan datang. Semoga Penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Malang, 2024

Claudius R . L. Tutu
1824018

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR PERBAIKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Sasaran Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	4
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5 Sistematika Pembahasan	5
1.6 Keluaran Dan Manfaat	6
1.6.1 Keluaran Penelitian	6
1.6.2 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kota.....	10
2.2 Ruang Terbuka	10
2.3 Ruang Terbuka Dan Ruang Publik.....	11
2.3.1 Elemen-Elemen Ruang Publik	13
2.3.2 Bentuk Ruang Terbuka Publik	13
2.3.3 Tipologi Ruang Terbuka Publik Dan Karakteristiknya ..	14
2.4 Tinjauan Umum Alun-Alun.....	16
2.4.1 Sejarah Alun-Alun	16
2.4.2 Pengertian Alun-Alun	16
2.4.3 Fungsi Alun-Alun	18
2.4.4 Konsep Alun-Alun	19
2.4.5 Elemen Fungsi Alun-Alun	19
2.5 Persepsi.....	19
2.5.1 Faktor Presepsi.....	19
2.5.2 Proses Presepsi.....	20
2.6 Bentuk Peran Serta Masyarakat Kota	21

2.7	Faktor Yang Mempengaruhi Peran Serta Masyarakat Dalam Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau	22
2.8	Penelitian Terdahulu.....	23
2.9	Landasan Penelitian.....	27
2.10	Variabel Sasaran penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31	
3.1	Metode Penelitian.....	31
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.2.1	Metode Pengumpulan Data Primer	32
3.2.2	Metode Pengumpulan Data Sekunder	34
3.3	Populasi Dan Sampel.....	35
3.4	Metode Analisis.....	36
3.4.1	Analisis Persepsi Pengunjung Yang Datang Dilokasi Alun-Alun Perkotaan Atambua.	37
3.4.2	Analisis Ketersediaan Infrastruktur Pada Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	38
3.4.3	Perumusan Arahan Pengembangan Kawasan Alun Alun Perkotaan Atambua Berdasarkan Persepsi Dan Ketersediaan Fasilitas	38
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	41	
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Belu.....	41
4.2	Gambaran Umum Perkotaan Atambua	42
4.3	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.3.1	Kenyamanan	48
4.3.2	Aktivitas	49
4.3.3	Pola Kunjungan.....	53
4.3.4	Daya Tarik	56
4.3.5	Rambu Lalu Lintas.....	57
4.3.6	Jaringan Telekomunikasi	58
4.3.7	Jaringan Listrik	58
4.3.8	Drainase	59
4.3.9	Sirkulasi Dan Parkir	60
4.3.10	Tempat Sampah.....	61
4.3.11	Tempat Duduk	61
4.3.12	Jalur Pedestrian	62
4.3.13	Lampu/Penerangan.....	62
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	71	
5.1	Analisis Persepsi Pengunjung Yang Datang Ke Alun-Alun Kota Atambua Mengenai Potensi Dan Masalah Yang Ada Dikawasan Alun-Alun Kota Atambua.	71

5.1.1	Deskripsi Analisis Persepsi Pengunjung Yang Datang Ke Alun Alun Perkotaan Atambua Berdasarkan Daya Tarik	71
5.1.2	Deskripsi Analisis Persepsi Pengunjung Yang Datang Ke Alun Alun Perkotaan Atambua Berdasarkan Kondi Alun Alun	71
5.1.3	Deskripsi Analisis Persepsi Pengunjung Yang Datang Ke Alun Alun Perkotaan Atambua Berdasarkan Pengelolaan Kawasan Alun-Alun	72
5.1.4	Deskripsi Analisis Persepsi Pengunjung Yang Datang Ke Alun Alun Perkotaan Atambua Berdasarkan Tingkat Keamanan.....	72
5.1.5	Deskripsi Analisis Persepsi Pengunjung Yang Datang Ke Alun Alun Perkotaan Atambua Berdasarkan Tingkat Kenyamanan...73	73
5.2	Analisis Ketersedian Fasiltas Yang Ada Pada Kawasan Alun- Alun Perkotaan Atambua	73
5.3	Arahan Pengembangan Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua Berdasarkan Persepsi Pengunjung Dan Ketersedian Fasilitas ...76	76
5.4	Arahan Pengembangan Alun-Alun Atambua Berdasarkan Persepsi Pengunjung.....	76
5.4.1	5.4.1 Arahan Pengembangan Alun Alun Atambua Berdasarkan Ketersediaan Fasilitas Pada Kawasana Alun Alun	80
BAB VI	PENUTUP	90
6.1	Kesimpulan	90
6.2	Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA	92	
LAMPIRAN.....	93	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teori Ruang Terbuka Dan Ruang Publik	12
Tabel 2.2 Teori Elemen-Elemen Ruang Publik.....	13
Tabel 2.3 Teori Bentuk Ruang Terbuka Publik.....	14
Tabel 2.4 Teori Alun-Alun.....	18
Tabel 2.5 Teori Fungsi Alun-Alun	19
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Materi Observasi	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara	33
Tabel 3.3 Metode Analisis Data.....	37
Tabel 5.1 Analisis Ketersedian Fasilitas Yang Ada Pada Alun-Alun Perkotaan Atambua.....	73
Tabel 5.2 Analisis Persepsi pengunjung.....	76
Tabel 5.3 Arahan Ketersedian Fasilitas Yang Ada Pada Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian	9
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Belu.....	43
Gambar 4.2 Peta Administrasi Kecamatan Kota Atambua.....	44
Gambar 4.3 Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	46
Gambar 4.4 Lokasi Penelitian Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	47
Gambar 4.5 Masalah Pada Kawasan Alun-Alun	49
Gambar 4.6 Masalah Pada Aktivitas Pagi	51
Gambar 4.7 Masalah Pada Aktivitas Sore	52
Gambar 4.8 Masalah Pada Aktivitas Malam hari.....	52
Gambar 4.9 Daya Tarik Yang Menjadi Masalah.....	57
Gambar 4.10 Rambu Lalu Lintas Kawasan Alun-Alun.....	58
Gambar 4.11 Jaringan Telekomunikasi Kawasan Alun-Alun	58
Gambar 4.12 Jaringan Listrik Kawasan Alun-Alun	59
Gambar 4.13 Saluran Drainase Kawasan Alun-Alun	59
Gambar 4.14 Sirkulasi dan Parkir Alun-Alun	60
Gambar 4.15 Tempat Sampah Kawasan Alun-Alun	61
Gambar 4.16 Tempat Duduk Kawasan Alun-Alun	62
Gambar 4.17 Jalur Pedesrian Kawasan Alun-Alun	62
Gambar 4.18 Lampu/Penerangan Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	63
Gambar 4.19 Peta Titik Rambu Lalu Lintas Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua.....	64
Gambar 4.20 Jaringan Telekomunikasi Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua.....	64
Gambar 4.21 Peta Jaringan Listrik Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	64
Gambar 4.22 Peta Jaringan Drainase Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua.....	65
Gambar 4.23 Peta Fasilitas Parkir Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	66
Gambar 4.24 Peta Titik Tempat Sampah	67
Gambar 4.25 Peta Titik Tempat Duduk Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua.....	68
Gambar 4.26 Peta Jalur Pedestrian Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua	69
Gambar 4.27 Peta Titik Lampu/Penerang Kawasan Alun-Alun Perkotaan Atambua.....	70
Gambar 5.1 Peta Arahan Pengembangan Taman Bermain.....	85
Gambar 5.2 Peta Arahan Arena Olahraga	86
Gambar 5.3 Peta Arahan Lampu Penerangan.....	87
Gambar 5.4 Peta Arahan Jalur Pedistrian.....	88

Gambar 5.5 Peta Arahan Persebaran Tempat Sampah89